

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Macam studi yang peneliti pakai yakni macam studi deskriptif, yakni studi yang maksudnya guna menjabarkan penggambaran lengkap tentang eksplorasi serta klarifikasi tentang sebuah kejadian ataupun fakta sosial. Di studi ini, peneliti telah mempunyai jelas tentang subjek studi serta hendak memakai beberapa pertanyaan *who* guna mendalami informasi yang diperlukan serta digunakan guna mengerti kebudayaan suatu suku Bangsa atau komunitas secara mendalam serta menyeluruh.

Maksud metode ini ialah menciptakan penggambaran akurat mengenai suatu golongan mendeksripsikan Langkah suatu proses atau hubungan, menampilkan informasi basis akan sebuah korelasi sesuai dengan judul penelitian untuk memperoleh bagaimana masyarakat Karo yang jadi Jemaat Gereja Batak Karo Protestan Bida Ayu Tanjung Piayu Batam mengaplikasikan adat istiadat Rebu pada era modern saat ini.

3.2. Objek Penelitian

Adapaun yang dimaksudkan objek studi ialah sasaran sasaran. Dalam penelitian ini sasarannya adalah masyarakat Suku Karo dalam penggunaan adat istiadat Rebu dalam kehidupan sekarang ini.

3.3. Subjek Penelitian

Yang dimaksudkan subjek studi ialah individu, lokasi, ataupun benda yang diobservasi saat melaksanakan studi, subjek di studi ini yaitu informan dari orang-orang yang merupakan asli suku Batak Karo yang memahami mengenai adat istiadat Rebu di Suku Karo. Informan yang dipilih tiga orang dari kaum ibu, 3 individu dari kaum ayah, dan satu orang dari kaum pemuda yang akan memberikan beberapa informasi dan pendapat masing-masing mengenai pengaplikasian Budaya Rebu pada era modern saat ini.

3.3.1. Informan

Informan di studi ini yakni yang menjadi narasumber untuk melengkapi penelitian ini. Pemilihan Informan dilakukan menggunakan teknik *Snowball sampling* merupakan pengambilan sample dari suatu populasi. Di studi ini yang jadi sampel yakni Ibu Pendeta Sri Ate Surbakti yang memberikan arahan siapa saja orang-orang yang harus diwawancari untuk melengkapi studi ini . Informan di studi ini yakni :

1. Ibu Sri Ate Br Surbakti, selaku Pendeta (Responden Utama)
2. Perdana Brahmana, selaku Ketua Suku (Emeritus)
3. Sinar Br Purba, selaku Pelayan gereja (Pertua)
4. Yedija Muham, selaku Ketua Kaum Pemuda
5. Sahprilta Br Purba, selaku Ketua Kaum Ibu

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Observasi yakni metode penghimpunan data yang rumit sebab mengaitkan beragam faktor dipenyelenggaraannya. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pengamatan terus terang atau tersamar. Peneliti melakukan penghimpunan data dengan menjabarkan langsung terus terang pada sumber data, peneliti tengah melaksanakan studi, namun disuatu ketika peneliti tak terus terang pula ataupun tersamar dipengamatan, perihal itu guna menangkal bila, sebuah data yang dicari ialah data yang tengah dirahasiakan. Di penelitian ini peneliti mengobservasi kalangan Masyarakat Suku Karo yang tinggal di Bida Ayu Tanjung Piayu Batam yang juga merupakan Jemaat Gereja tersebut.

3.4.2. Wawancara Mendalam

Wawancara yakni teknik penghimpunan data yang dilaksanakan lewat tatap muka serta tanya jawab langsung peneliti berserta narasumber. Seiring dengan perluasan teknologi, metode wawancara mampu dilaksanakan lewat media khusus contohnya telepon, email, dan media sosial lainnya dan di studi ini peneliti memakai wawancara mendalam (*in-depth interview*) Bersama informan atau subjek penelitian untuk memperoleh data yang akan dianalisis.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan bersama menghimpun data dokumentasi yakni menghimpun data yang didapat lewat berkas dan juga foto-foto. Untung memakai dokumentasi yakni biayanya relatif terjangkau, waktu serta tenaga lebih efisien.

Di studi ini, teknik dokumentasi dilaksanakan lewat menghimpun data berwujud buku, artikel serta jurnal studi. Dokumentasi juga digunakan untuk membuat bukti berupa gambar dan foto pada saat melakukan wawancara.

3.5. Metode Analisis

Metode analisis data ialah fase proses studi yakni data yang telah dihimpun di-manage guna diolah guna menanggapi perumusan persoalan. Manajemen serta proses olahan data itu dinamai analisis data.

3.5.1. Metode Analisis Etnografi

Etnografi komunikasi yakni satu diantara dari berlimpah metode studi sektor komunikasi yang beranjak dari paradigma interpretative ataupun konstruktivis. Metode ini mengkhususkan diri pada kajian mengenai pola komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam suatu masyarakat tutur. Metode ini melihat dan memahami berbagai jenis pengaplikasian masyarakat mengenai istilah rebu dalam budaya suku Batak Karo (Anshori, 2017). Sebelum melakukan wawancara kepada masyarakat (jemaat) Gereja Batak Karo peneliti akan melakukan wawancara terlebih dahulu kepada Pendeta di Gereja Batak Karo Bida Ayu yang termasuk kepala suku di komunitas tersebut, dan saya akan mengambil beberapa orang yang pro dan kontra terhadap istilah rebu tersebut akan menjadi sebuah referensi.

3.5.2. Analisa Sebelum Lapangan

(Sugiyono, 2012) (Luthfiyah, 2017, p. 72) mengatakan bahwa studi kualitatif sudah melaksanakan analisis data sebelum Penulis ke lapangan. Analisis yang dilaksanakan ada capaian studi pendahuluan, ataupun data sekunder yang

hendak dipakai guna menetapkan fokus studi. Tetapi, studi ini sifatnya sementara serta hendak diperluas selepas penulis masuk serta sepanjang dilapangan. Peneliti akan meneliti kegiatan yang dilakukan pelaku rebu dalam bersosialisasi di lingkungan Gereja.

3.5.3. Analisa Selama Lapangan

Spradley Spradley (1980) (Luthfiah, 2017, p. 73) Tahapan studi kualitatif selepas ke lapangan, diawali bersama menentukan informan kunci “key informant” yang ialah informan yang berwibawa serta diandalkan dapat d “membuka pintu” pada peneliti guna masuk ke obyek studi. Lalu peneliti melaksanakan wawancara pada informan itu serta mencatat capaian wawancara. Lalu fokus peneliti di obyek studi serta memulai memberi pertanyaan deskriptif, dilanjut analisis pada capaian wawancara.

3.5.4. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) (Luthfiah, 2017, p. 85) saat mereduksi data, tiap peneliti hendak diarahkan maksud yang hendak dicapai. Maksud dari studi kualitatif ialah di temuan. Maka, bila di studi menjumpai sesuatu yang dipersepsikan asing, tak dikenali, serta belum punya pola, itu yang wajib jadi fokus guna melaksanakan reduksi data. Reduksi data yakni sebuah proses berfikir yang sensitif serta butuh intelegensi beserta kedalaman ilmu yang tinggi.

3.6. Uji Kredibilitas Data

Uji keabsahan atau kredibilitas data pada studi kualitatif memiliki tiga tahap, yaitu uji kredibilitas (*credibility*), *transferability*, serta *dependability* serta *confirmability*. Tahapan-tahapan tersebut lebih lanjut dijelaskan pada sub-bab berikutnya, sesuai dengan yang dikutip dari buku Sugiyono (2012: 270-277) yang bertitel Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B.

Di studi ini, data yang ditampilkan lewat jbaran ringkas, foto, capaian pengamatan, beserta pengumpulan serta meringkas perihal utama yang berhubungan bersama respon dari perumusan persoalan yang peneliti ajukan. Wujud sajian data yang dipakai berwujud naratif hingga menggampangkan mengerti apa yang tengah berlangsung serta mampu merancang aksi yang hendak dilaksanakan seterusnya.

3.6.1. Uji Credibility

(Afrizal, 2015) menjabarkan terdapat beberapa cara guna melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas ataupun kepercayaan pada data capaian studi kualitatif yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu bersama cara:

1. Pemanjangan Pengamatan

Perpanjang observasi merupakan kegiatan dimana peneliti berkali-kali terjun ke lapangan untuk melaksanakan observasi serta wawancara sehingga mendapatkan data yang benar-benar kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Di fase ini, peneliti sampai memastikan bahwa data yang didapatkan adalah benar sesuai fakta yang ada.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah kegiatan melaksanakan observasi secara lebih cermat serta berkesinambungan, hingga didapatkan kepastian data serta urutan kejadian secara rinci serta sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan data dari beragam sumber bersama beragam cara serta dengan waktu yang beragam. Terdapat 3 jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber (mengecek data yang didapat dari sejumlah sumber), triangulasi teknik (mengecek data pada sumber yang sepadan bersama teknik yang beda, dan triangulasi waktu (memeriksa data pada narasumber yang sepadan bersama waktu yang beda).

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah suatu kegiatan dimana peneliti terus mencari letak sumber dari data negatif pada data yang ia peroleh. Data yang negatif ialah data yang bertolak belakang dari capaian studi.

5. Memakai Bahan Referensi

Memakai bahan acuan ialah kegiatan pengumpulan data menggunakan data pendukung, agar data lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan *Membercheck*

Mengadakan *membercheck* adalah kegiatan memeriksa data yang didapatkan peneliti pada pemberi data. Bila data yang dijumpai telah disepakati dengan pemberi data, berarti data yang diperoleh mampu diasumsikan valid.

3.6.2. Uji Transferability

Uji transferability ialah sebuah pengujian *validity* eksternal di studi kualitatif. Validitas eksternal memperlihatkan derajat ketepatan ataupun mampu diimplementasikannya capaian studi ke populasi yakni sampel itu dihimpun. (Sugiyono, 2012)

Studi ini kemudian akan dilemparkan ke beberapa pihak sebagai pembaca, sehingga pembaca dapat memberikan pertanyaan mengenai penelitian ini, sampai pada tahap pembaca menerima dan memahami alur penelitian ini sehingga dapat memungkinkan adanya penerapan hasil penelitian di tempat lain.

3.6.3. Uji Dependability serta Confirmability

Pengujian *dependability* pada studi kualitatif adalah suatu proses untuk melaksanakan pemeriksaan pada semua proses studi. Pengujian *dependability* ini dilaksanakan oleh audit independent ataupun pengarah guna melakukan audit pada keseluruhan penelitian. Uji *confirmability* merupakan pengujian hasil penelitian, dimana proses ini dihubungkan proses yang dilaksanakan. Jika capaian studi ialah kegunaan dari proses studi yang dilaksanakan, hingga studi itu sudah mencukupi standar konfirmabilitas. Pengujian konfirmabilitas ini dipakai supaya menghindari masalah seperti proses tak ada, namun capaian ada, hal inilah yang hendak menimbulkan kemungkinan pemalsuan data di studi. (Sugiyono, 2012)

Pengujian *dependability* dan *confirmability* pada penelitian ini akan dilaksanakan pada saat pengujian penelitian, dimana penguji akan menguji kebenaran dalam keseluruhan proses penelitian, sedangkan pengujian konfirmabiliti dilakukan secara bersama-sama dalam hal pengujian studi.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang dilakukan dalam studi ini yaitu di Gereja Batak Karo Protestan (disingkat GBKP) Bida Ayu, Piayu Batam. Waktu distudi ini, yakni :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan (Maret 2021-November 2021)								
	Mar	Apr	Me	Jun	Jul	Agus	Sep	O kt	Nov
Seminar Proposal									
Perbaikan Proposal									
Pengumpulan Data									
Penyusunan Laporan									
Upload Jurnal Penelitian									
Seminar Hasil dan Perbaikan									